



PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023)

Muhamad Firdaus, Sugeng Priyanto*

Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

Surel: sugeng.priyanto@budiluhur.ac.id

Abstract

This study aims to examine the Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover and Return On Assets. This study was conducted on telecommunications sub sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. This study uses a type of quantitative research that uses secondary data in the form of company financial reports. The sample used in this study used purposive sampling, research that has established criteria for sampling. The sample in this study was 9 companies. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results of this study show that the Current Ratio and Debt To Equity Ratio do not have a significant effect on Return On Assets, while Total Asset Turnover has an effect on Return On Assets.

Keywords : *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi saat ini berkembang dengan sangat cepat, ditambah dengan era revolusi industri 4.0, yang berfokus pada teknologi komunikasi dan informasi. Salah satu perusahaan yang berkaitan erat dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi pada era revolusi 4.0 yaitu perusahaan sub sektor telekomunikasi. Perusahaan sub sektor telekomunikasi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat untuk menyelenggarakan jaringan dan jasa telekomunikasi. Tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah untuk menghasilkan profit atau laba. Bagi perusahaan, laba dikatakan sebagai komponen penting dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Hal ini dikarenakan apabila perusahaan menghasilkan laba yang tinggi artinya semakin baik kinerja perusahaan. Selain itu, dengan menghasilkan laba yang tinggi dapat menarik investor guna berinvestasi (Anggraeni & Nasution, 2022). Untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba maka perlu dilakukan analisis keuangan, salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur laba perusahaan adalah *Return On Assets*. *Return On Assets* adalah rasio yang diukur berdasarkan perbandingan antara laba bersih perusahaan terhadap total aset. Semakin tinggi perbandingan laba bersih terhadap total aset maka akan semakin baik bagi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, jika menurun maka *Return On Assets* perusahaan tersebut juga menurun. *Return On Assets* disini adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang semakin tinggi rasio tersebut

diperusahaan maka akan dipandang baik untuk para investor menanamkan modalnya diperusahaan tersebut (Jenni *et al.*, 2019).

Menurut Darmawan (2020) *Current ratio* adalah rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penelitian yang dilakukan oleh (Wage *et al.*, 2022) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* sedangkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Novita *et al.*, 2022) menyatakan *current ratio* tidak memiliki berpengaruh terhadap *return on assets*.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang membuktikan nilai perbandingan yang biasa digunakan sebuah perusahaan untuk dapat mengetahui besar modal yang dikeluarkan sendiri, yang dapat menjamin hutang dalam jangka panjang ataupun pendek. Menurut (Made *et al.*, 2020) , dalam penelitiannya *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on assets* berbeda dari penelitian (Rohendi & Sudradjat, 2022) yang menyatakan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on assets* perusahaan.

Menurut Zaman (2021) *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiennya seluruh aktiva perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan, rasio ini merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang berupa asset. Penelitian yang dilakukan oleh (Rohendi & Sudradjat, 2022) menemukan bahwa *total asset turnover* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return on assets* sedangkan penelitian yang dilakukan dari (Pradita, 2022) menemukan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut (Utomo & Ariska, 2021) Teori sinyal atau *signalling theory* merupakan sebuah teori yang berkaitan dengan manajemen keuangan, *signal theory* bisa juga diartikan sebagai petunjuk untuk memberikan suatu sinyal yang akan diberikan perusahaan berupa informasi relevan kepada yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Salah satu informasi yang diberikan oleh perusahaan adalah laporan keuangan. Investor membutuhkan informasi untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan akan menerima sinyal baik atau buruk dalam keputusan investasinya.

Return On Assets

Menurut Thian (2022) *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

Sumber : Thian (2022 : 112)

Current Ratio

Menurut Darmawan (2020) *Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* menunjukkan sejauh mana akitva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

Sumber : Darmawan (2020 : 70)

Debt to Equity Ratio

Menurut (Chandra *et al.*, 2021) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang membuktikan nilai perbandingan yang biasa digunakan sebuah perusahaan untuk dapat mengetahui besar modal yang dikeluarkan sendiri, yang dapat menjamin hutang dalam jangka panjang ataupun pendek.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}}$$

Sumber : Thian (2022 : 82)

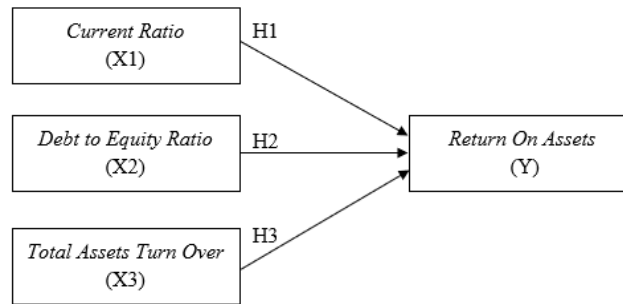
Total Asset Turn Over

Menurut Kasmir (2019) *Total asset turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

$$\text{Total asset turn over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

Sumber : Kasmir (2019 : 188)

Berdasarkan uraian di atas, tergambar kerangka teoritis dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Teoritis

Dari gambar kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang dapat disusun sebagai berikut:

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* menunjukkan sejauh mana akitva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin tinggi nilai *current ratio* maka semakin tinggi pula profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Menurut penelitian dari (Amin *et al.*, 2023) *current ratio* berpengaruh terhadap *return on assets*, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

H₁ : *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang membuktikan nilai perbandingan yang biasa digunakan sebuah perusahaan untuk dapat mengetahui besar modal yang dikeluarkan sendiri, yang dapat menjamin hutang dalam jangka panjang ataupun pendek. Semakin tinggi rasio *Debt to Equity Ratio* juga menunjukkan semakin besar penggunaan utang dalam pendanaan perusahaan dan ketergantungan perusahaan dengan pihak luar. Menurut penelitian (Wage *et al.*, 2022) *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on assets*, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

H₂ : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*

Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Assets*

Total asset turn over adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi hasil *Total Assets Turnover* maka akan semakin baik karena manajemen dapat memanfaatkan setiap rupiah aktiva untuk menghasilkan penjualan sehingga berpotensi memperbesar laba. Menurut penelitian dari (Rohendi & Sudradjat, 2022) *total assets turnover* berpengaruh terhadap *return on assets*, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

H₃ : *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Assets*

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder bersifat *time series* (kurun waktu tertentu) diperoleh melalui website www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2019 –2023.

Kriteria dalam sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	45	.18	2.81	.6036	.50788
DER	45	.43	5.15	1.9973	1.21409
TATO	45	.10	.61	.2969	.15509
ROA	45	-.08	.13	.0382	.04773
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Output SPSS versi 22

1. Variabel CR memiliki nilai *maksimum* 2.81, nilai *minimum* 0.18, dengan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0.6036, dan *standar deviasi* adalah 0.50788.
2. Variabel DER memiliki nilai *maksimum* 5.15, nilai *minimum* 0.43, dengan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 1.9973, dan *standar deviasi* sebesar 1.21409.
3. Variabel TATO memiliki nilai *maksimum* 0.61, nilai *minimum* 0.10, dengan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0.2969, dan *standar deviasi* 0.15509.
4. Variabel ROA memiliki nilai *maksimum* 0.13, nilai *minimum* -0.08, dengan nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0.0382, dan *standar deviasi* adalah 0.04773.

Hasil Analisa Regresi Linier Berganda

Tabel 2 . Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.025	.026		-.965	.340
CR	.010	.015	.111	.719	.476
DER	.001	.006	.024	.160	.873
TATO	.185	.042	.602	4.416	.000

Sumber : Output SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$ROA = -0.025 + 0.010 CR + 0.001 DER + 0.185 TATO$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas, dapat di interprestasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -0.025 dapat diartikan apabila variabel CR, DER dan TATO diasumsikan bernilai 0, maka variabel ROA sebesar 0.025.
2. Koefisien regresi variabel CR sebesar 0,010, artinya jika variabel independen lainnya (DER dan TATO) nilainya tetap dan CR mengalami kenaikan 1 satuan, maka ROA mengalami kenaikan sebesar 0,010 satuan.
3. Koefisien regresi variabel DER sebesar 0,001, artinya jika variabel independen lainnya (CR dan TATO) nilainya tetap dan DER mengalami kenaikan 1 satuan, maka ROA mengalami kenaikan sebesar 0,001 satuan.
4. Koefisien regresi variabel TATO sebesar 0,185, artinya jika variabel independen lainnya (CR dan DER) nilainya tetap dan TATO mengalami kenaikan 1 satuan, maka ROA mengalami kenaikan sebesar 0,185 satuan.

Hasil Pengujian Hipotesis Uji – t

Menurut Ghozali (2021) uji – t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabil nilai signifikansi $t < 0,05$ maka kesimpulannya terdapat pengaruh pada Variabel independen terhadap Variabel dependen.

Tabel 3 . Hasil Uji – t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.025	.026		-.965	.340
CR	.010	.015	.111	.719	.476
DER	.001	.006	.024	.160	.873
TATO	.185	.042	.602	4.416	.000

Sumber : Output SPSS versi 22

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil uji – t, sebagai berikut :

- a. Pengaruh CR terhadap ROA
Nilai sig. variabel *current ratio* sebesar $0,476 > 0,05$ dan t hitung $0.719 < t$ tabel 1.682, maka variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel *return on assets*.
- b. Pengaruh DER terhadap ROA
Nilai sig. variabel *debt to equity ratio* sebesar $0,873 > 0,05$ dan t hitung $0.160 < t$ tabel 1.682, maka variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel *return on assets*.
- c. Pengaruh TATO terhadap ROA

Nilai sig. variabel *total assets turn over* sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung $4.416 > t$ tabel 1.682, maka variabel *total assets turn over* berpengaruh terhadap variabel *return on assets*.

Hasil Pengujian Hipotesis Uji – F (Kelayakan Model)

Uji – F digunakan untuk menentukan apakah model regresi dapat atau layak digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Berikut adalah hasil uji F.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.034	3	.011	6.917	.001 ^b
Residual	.067	41	.002		
Total	.100	44			

Sumber : Output SPSS versi 22

Dari hasil pengolahan output diatas dapat dijelaskan bahwa hasil perbandingan antara F hitung $6,917 > F$ tabel 2,58 dan nilai Sig. $0,001 < 0,05$ maka dapat dikatakan model regresi pada penelitian ini layak digunakan.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Dengan demikian hipotesis yang diajukan tidak teruji kebenarannya, sehingga **H1 ditolak**. Hal tersebut menjelaskan bahwa, ketika *current ratio* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan tidak akan mempengaruhi *return on assets*. Namun *current ratio* ini tidak dapat sepenuhnya digunakan untuk menilai kondisi perusahaan, dikarenakan *current ratio* hanya menggambarkan risiko kredit jangka pendek dan efisiensi penggunaan aset jangka pendek saja.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Risky & Putry, 2023) yang mendapatkan hasil bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*. Tetapi, hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian (Amin *et al.*, 2023) serta penelitian (Pradita, 2022), yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Dengan demikian hipotesis yang diajukan tidak sesuai, sehingga **H2 ditolak**. Ketika *return on assets* mengalami penurunan dan modal naik maka *debt to equity ratio* akan mengalami penurunan, hal ini dikarenakan adanya komponen *return on assets* ditahan, sehingga saldo modal dalam neraca menjadi tinggi. Hal ini berarti bahwa dari total modal yang ada tidak dapat mempengaruhi *return on assets*. Dengan demikian investor tidak dapat menggunakan rasio *debt to equity ratio* dalam mengambil

keputusan untuk berinvestasi. Meskipun pengembalian yang diberikan investor besar bukan menjadi acuan untuk berinvestasi di suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Amin *et al.*, 2023) yang menunjukkan bahwa hasil *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*. Tetapi hasil penelitian dari (Wage *et al.*, 2022) dan (Meilia & Dwiarti, 2022) berpendapat bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on assets*.

Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa *Total Assets Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Maka hipotesis **H3 diterima**. Hal ini menunjukan bahwa aktivitas yang tinggi maka semakin baik untuk perusahaan, karena penggunaa aktiva yang efektif dalam menghasilkan penjualan, sehingga laba yang dihasilkan nanti meningkat dan dengan begitu *Return On Assets* mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Rohendi & Sudradjat, 2022) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada variabel *total assets turn over* terhadap *return on assets*. Namun hasil penelitian ini tidak sependapat dengan hasil penelitian (Pradita, 2022) yang menyatakan *total assets turn over* tidak berpengaruh pada *return on assets*.

4. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian dengan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, maka dapat ditarik kesimpulan variabel *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Sub Sektor telekomunikasi periode 2019 – 2023, sedangkan pada variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Sub Sektor telekomunikasi periode 2019 – 2023.

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi *Return On Asset*, agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik guna memberikan informasi yang lebih akurat untuk investor mempertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Daftar Rujukan

- Amin, M. A. N., Gunistiyo, G., & Dasuki, N. I. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Rasio Aktivitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i1.2054>
- Anggraeni, S. W., & Nasution, R. (2022). Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(3), 342. www.idx.co.id
- Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, & Hayati, K. (2021). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Total*

Assets Turnover, Firm Size, dan Current Ratio terhadap Return on Assets. Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen, 2(1), 57–69.
<https://doi.org/10.35912/jakman.v2i1.135>

Darmawan (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UNY Press

Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>

Firmansyah, A., & Lesmana, I. S. (2021). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(2), 469–478. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i2.38>

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jenni, J., Yeni, L., Merissa, M., Wanny, T., Erlin, E., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER dan *Current Ratio* terhadap ROA pda Perusahaan Property dan Real Estate. *Owner*, 3(2), 139. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.127>

Kasmir (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok : RajaGrafindo Persada.

Made, N., Meilan, R., Putu, G., Jana, A., Luh, N., & Sayang, W. (2020). *Ni Made Riska Meilan Sari 1, Gede Putu Agus Jana Susila 2, Ni Luh Wayan Sayang Telagawathi 3*. 11(2).

Meilia, & Dwiarti, R. (2022). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 87–104. <https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/JEMA/article/view/3042>

Novita, H., Gaol, R. L., Matanari, R., Siahaan, M., & Sarumaha, D. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Makanan yang Terdapat di Bei Periode 2017-2020. *Owner*, 6(2), 1655–1663. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.806>

Pradita, A. E. (2022). Dampak Likuiditas, Aktivitas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 18(01).

Prihadi, T. (2019) *Analisis Laporan Keuangan : Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Risky, A., & Putry, H. (2023). Pengaruh Likuiditas Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(2), 1–17.

Rohendi, H., & Sudradjat, S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas: Bukti Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(1), 147–156. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i1.3592>

- Sari, B. F., Wiyono, G., & Sari, P. P. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2022. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(4), 1095–1113. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i4.2565>
- Sugiyono (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tan, M., & Hadi, S. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1), 58–69.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Andi.
- Utomo, M. N., & Ariska, I. (2021). Efek Mekanisme Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 11(1), 43–62. <https://doi.org/10.30656/jm.v11i1.2838>
- Wage, S., Toni, H., & Rahmat, R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 6(1), 41–49. <https://doi.org/10.33884/jab.v6i1.4558>
- Zaman, M. B., Surya, J., No, K., & Selatan, T. (2021). *Influence of Debt to Total Asset Ratio (DAR) Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) on Return On Asset (ROA) and Its Impact on Stock Prices on Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2008-2017*. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 2722–8878.